



Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

Regina Utami Ambarwati¹, Ade Imam Muslim²

^{1,2} S1 Akuntansi, Universitas Ekuitas Indonesia

Email: reginautami22@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January 28, 2026

Revised February 02, 2026

Accepted February 11, 2026

Keywords:

Financial Quality, Internal Audit

ABSTRACT

This study aims to determine how internal audit affects the financial performance of companies in Indonesia. Using the regression analysis method, data collected from 29 banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the period 2021-2024 were analyzed. The results of the study indicate that internal audit plays an important role in improving financial performance. This study contributes to bank management in developing better strategies to improve financial performance by strengthening the internal audit function.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received January 28, 2026

Revised February 02, 2026

Accepted February 11, 2026

Keywords:

Kualitas Keuangan, Audit Internal

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Dengan menggunakan metode analisis regresi, data yang dikumpulkan dari 29 bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2021-2024 dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui penguatan fungsi audit internal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Regina Utami Ambarwati

Universitas Ekuitas Indonesia

Email: reginautami22@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era digital dan persaingan yang ketat, audit internal menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Menurut saleh et al. (2022), audit internal yang efektif tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan risiko yang lebih baik, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan bank. Persaingan di



sektor perbankan diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Indonesia telah menerapkan sistem perbankan ganda, yaitu sistem perbankan regular dan sistem perbankan syariah. Kedua sistem ini berbeda secara substantial dalam hal fitur legislatif, operasional, manfaat, dan inovasi dalam produk dan layanan perbankan.

Audit internal menjadi aktivitas yang sangat dibutuhkan dalam organisasi maupun perusahaan (Santoso & Masitoh, 2022). Audit internal adalah karyawan perusahaan yang secara independen menyelidiki dan mengevaluasi kegiatan di berbagai bidang, seperti prosedur, akuntansi, pengendalian teknologi informasi, atau proses kualitas produksi. Sebagian besar auditor internal mengikuti standar tinggi yang ditetapkan oleh *Institute of internal Auditors*, sebuah organisasi profesional. Peran Auditor Internal yang semakin besar tidak hanya membantu auditor internal namun mulai memiliki fungsi yang jelas sebagai independen appraisal untuk menguji dan mengevaluasi aktivitas perusahaan dan profesi auditor internal mulai dijuluki "*the organizational policeman and watchdog*" yang menjalankan fungsi monitoring. (Edriansah et al., 2022) Hasil dari audit internal dapat memberikan penjelasan mengenai kondisi suatu perusahaan (Ritonga, 2023). Apabila ditemukan adanya tindak kecurangan atau adanya kesalahan, maka auditor internal selaku pelaksana aktivitas audit internal dapat memberikan rekomendasi terkait tindak lanjut yang harus dilakukan perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian yang terlalu besar akibat dari kecurangan atau kesalahan laporan keuangan (Chrystabel & Hapsari, 2020).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas pada periode tertentu sebagai bagian dari keberhasilan pekerjaan. Efisiensi akan dinilai dari tingkat rasio antar output dan input, efektifitas dinilai dari besar output yang dikontribusikan terhadap tujuan perusahaan. (Rachman et al., 2022).

Pengukuran kinerja salah satu faktor yang sangat penting bagi perbankan. Pengukuran kinerja tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perbankan dan dengan penilaian kesehatan pihak bank dapat mengukur tingkat kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio. Selain itu kinerja keuangan dapat dinilai dengan membandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut.

Bank merupakan salah satu Lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyeraskan serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan perekonomian nasional. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai Lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi serta stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Perbankan merupakan objek dari penelitian ini, dimana data keuangan perbankan



diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam laporan keuangan bank Indonesia ditemukan bahwa laporan tersebut belum dilakukan pemeriksaan, oleh karena itu laporan keuangan bank belum sepenuhnya dapat dipercaya secara keseluruhan. Laporan keuangan perbankan hanya dijadikan sebagai kebutuhan pelaporan kepada pemimpin tidak dipublikasikan pada seluruh karyawan perusahaan perbankan tersebut. Bahkan sebagian karyawan tidak mengetahui perkembangan keuangan perusahaan. Untuk itu diperlukan pemeriksaan intern atau audit internal secara menyeluruh terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kebenaran dari laporan keuangan tersebut agar dapat mengukur kinerja perbankan.

Hasil penelitian oleh Sugiyanto & Sumantri (2019) menyatakan bahwa secara bersamaan, audit internal dan pengendalian internal yang baik berpengaruh terhadap pembiayaan kredit tanpa agunan. Audit internal yang baik akan berdampak pada pengendalian internal perusahaan yang baik pula. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan dalam melakukan pembiayaan kredit (Roussy & Perron, 2018).

Penelitian tentang pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh banyak pihak penelitian. Diantaranya dilakukan oleh Wibowo, (2023) yang hasilnya penelitiannya di tunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih et al., (2024) dengan artikel yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan” memberikan penjelasan terkait pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan perbankan baik bank konvensional atau Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan *literatur review* dengan jenis penelitian kualitatif. Yang dimana penelitian ini menggunakan artikel penelitian terdahulu sebagai sumber data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menyebutkan bahwa audit internal memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional namun pada perbankan Syariah, audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaannya.

Maka dapat dikatakan bahwa semakin baik audit internal maka kinerja keuangan juga akan semakin meningkat. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan? Dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan, memberikan hasil yang berbeda terkait dengan ada atau tidaknya pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan yang ada di Indonesia (Priyantini et al., 2023). Dengan demikian penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”.



TINJAUAN PUSTAKA

a) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio. Pengertian Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2) adalah sebagai berikut: “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam pembuatan laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*)”

b) Audit Internal

Audit internal ialah pengawasan manajerial yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggungjawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ditelaah. Ikatan Auditor Internal (*Institute of Internal Auditors – IIA*) dikutip oleh Messier (2005: 514), mendefinisikan audit internal sebagai berikut : Audit intern adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit intern ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Audit internal merupakan fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk mengevaluasi kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Pemeriksaan internal untuk melaksanakan aktivitas penilaian dalam organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pelayanan pada manajemen (Yoga Mahendra, dkk., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, melalui media perantara atau diperoleh da dicatat oleh pihak lain, yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id., berupa laporan keuangan perusahaan perbankan selama tahun 2021-2024

Populasi dalam penelitian Bank yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau menentukan kriteria-kriteria yang sesuai dengan



tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel . Kriteria penentuan sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2024	47
2	Perusahaan perbankan tidak menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut dan tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel penelitian.	(18)
3	Perusahaan perbankan telah menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut yang telah dipublikasikan	29
4	Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait variable terkait penelitian	29
Jumlah sampel penelitian dalam setahun		29
Total sampel yang digunakan periode 2021-2024		116

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari populasi sebanyak 47 perusahaan perbankan terdapat 18 perusahaan perbankan yang tidak sesuai dengan kriteria sampel sehingga tersisa sampel sebanyak 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 116 perkalian tiga tahun yaitu tahun 2021-2024.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah metode statistik untuk menganalisis hubungan antara sebuah variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Sumarwan, dkk. 2019:46)

Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana karena hanya terdapat dua variabel yaitu audit internal sebagai variabel independen (X) dan kinerja keuangan perbankan sebagai variabel dependen (Y), maka bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perbankan

X = Audit Internal

b = Konstanta atau bila harga X=0

a = Koefisien regresi

Uji koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi dinyatakan dengan R^2 yang dipakai untuk mengukur persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. nilai koefisiensi determinan yaitu diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 maka semakin baik variabel independent



dalam menjelaskan variasi perubahan variabel.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak memiliki pengaruh signifikan. Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka Hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PEMBAHASAN

Analisis data menunjukkan bahwa mekanisme audit internal memegang peranan krusial dalam memacu pertumbuhan performa finansial sektor perbankan di BEI selama rentang 2021-2024. Melalui pendekatan kuantitatif, ditemukan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan secara independen mampu memitigasi risiko operasional serta menjamin setiap prosedur keuangan selaras dengan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Efektivitas auditor internal ini tidak sekadar menjadi pengendali, namun juga berfungsi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata investor dan otoritas, yang pada gilirannya memperkuat posisi tawar perusahaan di pasar modal.

Peran auditor internal sebagai detektor dini terhadap potensi penyimpangan atau *fraud* terbukti efektif dalam meminimalkan kerugian material bagi bank. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal, manajemen dapat melakukan penghematan biaya dan mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas audit internal yang unggul merupakan faktor determinan yang secara langsung berkontribusi pada stabilitas dan kesehatan keuangan jangka panjang di industri perbankan Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai sumber dan penelitian terkait, dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Pengaruh ini tercermin dari kemampuan audit internal dalam meningkatkan pengendalian internal, mengidentifikasi dan mengurangi risiko kesalahan dan penyimpangan, serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku.

Audit internal yang efektif mampu meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan stakeholder seperti investor, otoritas, dan nasabah. Selain itu, audit internal juga membantu dalam mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian internal yang dapat diperbaiki sehingga mencegah terjadinya *fraud* dan kecurangan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan



sumber daya secara optimal, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap laba dan stabilitas keuangan bank.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bank dengan sistem audit internal yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan bank yang kurang menguatkan fungsi audit internalnya. Bahkan, dalam beberapa studi, disebutkan bahwa audit internal tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal secara keseluruhan, yang penting dalam menghadapi tantangan bisnis dan lingkungan yang dinamis.

Oleh karena itu, penguatan fungsi audit internal sangat penting bagi bank agar mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, meminimalkan risiko kerugian, serta memenuhi standar dan regulasi yang berlaku. Langkah tersebut akan mendukung kepercayaan masyarakat dan investor serta memastikan keberlanjutan operasional dan keuangan bank di masa depan. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan sistem audit internal yang berkualitas dan independen merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan dan kompetitif di industri perbankan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- (Sri Rahayuningsih et al., 2023) Abdul, F., Mus, R., & Lannai, D. (2024). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi Pada RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan*. 7(2), 1241–1255.
- Akhtar, M., Kartini, K., & Ayu Damayanti, R. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15, 132–142. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21728>
- Amelia, D., Rinda, R., Puspita, N. A., Nur'aidah, A., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Artikel Terindeks Sinta dan Internasional. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 420–428.
- Nina, L., Putri, E. S. M., & Rosida, S. A. (2024). Analisis Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Peningkatan Pengendalian Intern Dan Kinerja Perusahaan. *Akuntansi*, 8, 1–113.
- Nugroho, D. H., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 301–316. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>
- Nugroho, W., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Pos Indonesia (Persero)). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1901–1918. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.633>



Putri, M. D., & Triandi, T. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(1), 77–86. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.423>

Senapan, S. D., & Senapan, T. H. (2021). Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 442–456. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.260>

Sri Rahayuningsih, Cornellius Nathanael Hartanto, Ratna Sefitriya, & Herlina Manurung. (2023). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 11–18. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2436>

(Abdul et al., 2024) Abdul, F., Mus, R., & Lannai, D. (2024). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi Pada RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan*. 7(2), 1241–1255.